



ANALISIS NOVEL PUZZLE MIMPI KARYA ANNA FARIDA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Mersi Tawi B.R.Kasiru1
Zilfa Achmad Bagtayan2

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo

Email : mersitawi@gmail.com
zilfa@ung.ac.id

Received: Desember 2023

Accepted: Mei 2024

Published: Mei 2024

doi:



© 2024 oleh authors. Lisensi **Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya**, Universitas Negeri Gorontalo. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract

A novel is a work of prose fiction that is longer than a short story. Usually, novels have a complex storyline with in-depth characters and the development of broader themes. This research was conducted to describe the social values contained in the novel *Puzzle Dream* by Anna Farida. The aim of this research is to clarify the social status of the characters in the novel "Puzzle Dream" by Anna Farida and the social situation of the author. The theory used in this research is the theory of literary sociology. The research method used is a descriptive qualitative method. The data source for this research comes from the entire narrative contained in the book "Dream Puzzle" written by Anna Farida. The novel describes various social issues such as poverty, crime and family disorganization problems. The data collection technique used is that the researcher carries out a thorough reading of the novel, extracts information about existing social issues, and carries out textual analysis of the relevant parts. Method of data analysis in this research. Re-read carefully, absorb and understand the content. Collect data from the narrative in the novel which is related to social problems or social status such as poverty, crime and family dysfunction. Based on the research results, information was obtained that the sociology of literature can be seen from the author's social status, economic status and social context. It can be concluded that we can see the differences between literary sociology regarding social class, the economics of the characters in the novel "Puzzle Dream" by Anna Farida, the social class of the author of this novel, describing his characters through aspects such as lifestyle. This is reflected in the character's work, personality, self-esteem, attitude.

Keywords: Analysis; Sociology of literature; Novel



Abstrak

Novel adalah sebuah karya sastra prosa fiksi yang lebih panjang daripada cerita pendek. Biasanya, novel memiliki jalan cerita yang kompleks dengan karakter yang mendalam serta pengembangan tema yang lebih luas. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Puzzle Mimpi* karya Anna Farida. Penelitian ini bertujuan adalah untuk memperjelas status sosial para tokoh dalam novel "Puzzle Dream" karya Anna Farida dan situasi sosial pengarangnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini berasal dari keseluruhan narasi yang terdapat dalam buku "Puzzle Mimpi" yang ditulis oleh Anna Farida. Novel tersebut menggambarkan berbagai isu sosial seperti kemiskinan, kejahatan, dan masalah disorganisasi keluarga. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu Peneliti melakukan pembacaan menyeluruh terhadap novel tersebut, mengekstrak informasi mengenai isu-isu sosial yang ada, serta melakukan analisis tekstual terhadap bagian-bagian yang relevan. Metode analisis data dalam penelitian ini Membaca ulang secara seksama, menyerap, dan memahami konten, Mengoleksi data dari narasi dalam novel tersebut yang terkait dengan permasalahan sosial atau status sosial seperti kemiskinan, kejahatan, dan disfungsi keluarga. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa sosiologi sastra dapat dilihat dari status sosial pengarang, status ekonomi, dan konteks sosial. Dapat disimpulkan bahwa kita dapat melihat perbedaan antara sosiologi sastra tentang kelas sosial, ekonomi tokoh dalam cerita novel "Puzzle Dream" karya Anna Farida, kelas sosial penulis novel ini, menggambarkan karakternya melalui aspek - aspek seperti gaya hidup. Hal ini tercermin dalam pekerjaan tokoh, kepribadian, harga diri, dan sikap.

Kata Kunci: Analisis; Sosiologi sastra; Novel.



PENDAHULUAN

Sastra adalah hasil ekspresi manusia dalam bentuk tulisan atau lisan yang didasarkan pada pemikiran, pendapat, pengalaman, serta emosi, menggambarkan realitas dengan cara yang imajinatif. Sastra juga memungkinkan pembaca untuk memahami pengalaman orang lain, menjelajahi realitas yang berbeda, serta melatih empati dan pemahaman terhadap sudut pandang yang beragam. Selain itu, sastra memiliki gaya bahasa yang khas, seperti metafora, simbol, personifikasi, dan ironi, yang membantu menciptakan daya tarik estetis dan keindahan dalam karya-karya sastra. Penggunaan bahasa yang kreatif dan imajinatif dalam sastra memungkinkan penulis untuk menyampaikan pesan-pesan kompleks dengan cara yang indah dan mendalam.

Sastra dapat dianggap sebagai media komunikasi yang melibatkan tiga komponen utama: pengarang sebagai orang yang menciptakan karya sastra, karya sastra itu sendiri sebagai pesan yang disampaikan, dan pembaca sebagai penerima pesan yang menafsirkan dan memahami karya sastra tersebut. Ini menciptakan suatu proses komunikasi di mana ide, emosi, dan pesan disampaikan dari pengarang melalui karya sastra kepada pembaca.

Sastra juga memiliki daya tarik yang unik, baik dalam bahasa maupun maknanya. Orang yang terlibat di dalamnya sering disebut sebagai sastrawan. Sastra memfokuskan pada kehidupan manusia dan bahasa sebagai alatnya, memahami manusia pada masa kini. Sastra diciptakan oleh imajinasi pengarang, dan kehadirannya mampu mengisi kekosongan batin karena tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pencerahan. Membaca karya sastra memungkinkan kita untuk sementara melupakan kesedihan, memahami keindahan dan kecakapan bahasa yang ditampilkan oleh pengarang. Manfaat dari karya sastra terletak pada nilai-nilai yang tersirat dalam jalinan cerita yang disajikan dengan cara yang cerdas dan halus.

Karya sastra adalah hasil kreativitas dalam bentuk tulisan yang menyampaikan pesan, ide, emosi, atau pengalaman melalui penggunaan bahasa dengan keindahan dan kekuatan estetis. Jenis karya sastra meliputi novel, cerita pendek, puisi, drama, esai, dan jenis tulisan lainnya. (Dwi Lestari, 2019) Karya sastra merupakan produk dari kreasi manusia yang mengandalkan imajinasi yang ada dalam diri penulisnya. Kehadiran karya sastra dalam kehidupan manusia bisa memenuhi kebutuhan spiritual karena membaca karya sastra tidak hanya memberikan hiburan semata, tetapi juga pencerahan batin. Karya-karya ini seringkali mencerminkan budaya, nilai-nilai sosial, dan aspek kehidupan manusia. Mereka tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan makna yang mendalam, merangsang imajinasi, dan mempengaruhi pemikiran pembaca dengan cara yang berbeda-beda. (Citra Salda Yanti, 2015) Dengan membaca karya sastra, kita dapat sementara melupakan kesedihan dan ikut dalam perjalanan cerita, menikmati keindahan, serta kekayaan bahasa yang digunakan oleh pengarang. Manfaat dari karya sastra dapat ditemukan melalui pesan yang tersirat di dalam alur cerita yang disampaikan secara halus oleh pengarang.

Karya sastra merupakan bagian integral dari budaya manusia yang telah ada sejak zaman kuno. Sebagai medium ekspresi, karya sastra tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan, menginspirasi, dan menggambarkan pengalaman manusia serta dunia di sekitarnya.



Karya sastra mencakup beragam genre seperti puisi, prosa fiksi (seperti novel, cerita pendek, dan novel grafis), drama, esai, dan lainnya. Setiap genre memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pesan dan membangkitkan emosi pada pembaca atau penontonnya. Sumardjo dan Saini K. M. (1991:9) mengatakan bahwa karya sastra yang baik juga biasanya memiliki sifat-sifat yang abadi dengan memuat kebenaran-kebenaran hakiki yang selalu ada selama manusia masih ada. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya tertulis yang dibangun melalui unsur intrinsiknya.

Sosiologi sastra merupakan teori baru dalam studi sastra. Sosiologi sastra, sebagai salah satu jenis pendekatan terhadap sastra, mempunyai paradigma dengan asumsi dan implikasi epistemologis yang berbeda dengan teori sastra yang bertumpu pada prinsip otonomi sastra. Penelitian sosiologi sastra mengarah pada pandangan bahwa karya sastra merupakan ekspresi dan bagian dari masyarakat, sehingga terdapat hubungan antara pengarang dan masyarakat. Sebab, karya sastra lahir tidak hanya dari fenomena individual, melainkan juga dari fenomena sosial seperti pranata dan nilai-nilai sosial.

Sosiologi sastra juga adalah bidang studi yang mengkaji interaksi dalam karya sastra dan masyarakat. Ini melibatkan analisis tentang bagaimana karya sastra mencerminkan dan memengaruhi nilai-nilai, norma, struktur sosial, serta dinamika budaya dalam suatu masyarakat. Sosiologi sastra juga memperhatikan bagaimana karya sastra dapat merepresentasikan dan memahami berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk politik, ekonomi, gender, identitas, dan konflik sosial. Melalui pendekatan sosiologi sastra, para peneliti menganalisis peran karya sastra dalam mempengaruhi cara pandang, sikap, dan tindakan individu serta kelompok dalam suatu masyarakat.

Sebagai suatu pendekatan studi, sosiologi sastra diharapkan memenuhi standar keilmuan yang diperlukan untuk mengkaji objeknya. Kemunculan sosiologi sastra sebagai disiplin yang mandiri, terutama setelah menyadari keterbatasan dan kekurangan analisis strukturalisme. Sebagai metode yang menginvestigasi karya sastra dalam konteks struktur sosial yang melahirkannya, ini mendorong lahirnya teori-teori baru yang bersifat spesifik dan secara konseptual paradigmatis, sebagian besar diadopsi dari teori-teori Barat.

Novel adalah sebuah karya sastra yang umumnya lebih panjang daripada cerita pendek dan lebih kompleks dalam hal pembangunan karakter, alur cerita, dan pengembangan tema. Novel memiliki ruang yang lebih luas untuk menjelajahi cerita dengan mendalam, memberikan waktu bagi penulis untuk mengembangkan karakter-karakternya secara rinci, serta memperkenalkan berbagai latar tempat dan waktu yang beragam. Biasanya, dalam novel, pembaca akan disuguhkan dengan peristiwa yang lebih kompleks, hubungan antarkarakter yang lebih dalam, dan seringkali tema atau pesan yang lebih mendalam dibandingkan dengan cerita pendek. Dengan beragam genre dan gaya penulisan, novel memiliki kemampuan untuk menyampaikan cerita yang menarik dan memiliki dampak yang mendalam bagi pembaca.

Novel sebagai bentuk karya fiksi adalah cermin dari pengalaman manusia secara menyeluruh. Ini merupakan interpretasi dari perjalanan kehidupan yang menyinggung aspek-aspek manusiawi, sehingga dapat dianggap sebagai gambaran nyata dari kehidupan yang diekspresikan melalui bahasa yang indah dan estetis. Melalui alur cerita, pembaca secara tak langsung, membaca novel memungkinkan kita untuk mengalami, merenungkan,



dan memahami berbagai permasalahan kehidupan yang dihadirkan oleh penulis. Hal ini membuat novel memiliki kemampuan untuk menginspirasi pembaca agar mempertimbangkan berbagai isu kehidupan yang ada dalam masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah tipe penelitian yang memiliki tujuan untuk menguraikan atau menjelaskan suatu fenomena atau keadaan. tanpa melakukan manipulasi pada variabel. Penelitian ini cenderung lebih fokus pada pengamatan, wawancara, analisis teks, atau pendekatan lain yang mengarah pada pemahaman mendalam tentang konteks, proses, dan makna di balik suatu fenomena. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran status sosial tokoh dalam novel "puzzle Mimpi" Karya Anna Farida dan Situasi sosial penulis dalam novel.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sosiologi sastra. Menggabungkan konsep-konsep dan teori-teori dari bidang sosiologi dengan analisis terhadap karya sastra untuk memahami masyarakat, budaya, dan fenomena sosial. Dalam penelitian ini, karya sastra dianggap sebagai cermin dari realitas sosial, yang dapat memberikan wawasan tentang struktur sosial, nilai-nilai budaya, konflik, atau dinamika dalam masyarakat. Tujuan utamanya adalah mengaitkan karya sastra dengan fenomena sosial yang lebih luas untuk memahami bagaimana sastra merepresentasikan dan memengaruhi realitas sosial

Sumber Data penelitian ini berasal dari keseluruhan narasi yang terdapat dalam buku "Puzzle Mimpi" yang ditulis oleh Anna Farida. Novel tersebut menggambarkan berbagai isu sosial seperti kemiskinan, kejahatan, dan masalah disorganisasi keluarga. Selain novel tersebut, peneliti juga mengacu pada sejumlah buku referensi sebagai penunjang data yang dikumpulkan. Referensi tambahan yang digunakan adalah jurnal-jurnal untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian ini.

Subjek dari pernyataan tersebut adalah "peneliti," yang melakukan pengumpulan dan analisis data. Sedangkan objeknya adalah "noel Puzzle Mimpi" yang menjadi sumber data utama, serta berbagai buku referensi dan jurnal-jurnal yang digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan pembacaan menyeluruh terhadap novel tersebut, mengekstrak informasi mengenai isu-isu sosial yang ada, serta melakukan analisis tekstual terhadap bagian-bagian yang relevan. Selain menggunakan novel sebagai sumber utama, peneliti juga dapat merujuk pada berbagai buku referensi dan jurnal yang membahas topik-topik yang sama atau terkait dengan isu-isu yang ditemukan dalam novel.

Analisis data yaitu Membaca ulang secara seksama, menyerap, dan memahami konten dari buku Novel "Puzzle Mimpi " karya Anna Farida, Mengoleksi data dari narasi dalam novel tersebut yang terkait dengan permasalahan sosial atau status sosial seperti kemiskinan, kejahatan, dan disfungsi keluarga. Melakukan pencarian buku yang relevan dengan judul penelitian untuk dijadikan sebagai sumber referensi, Menggarisbawahi bagian-bagian dalam cerita yang menyoroti isu-isu sosial seperti kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga dalam novel "Puzzle Mimppi" karya Anna Farida dan Menjabarkan hasil analisis peneliti mengenai aspek sosial seperti kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga yang tercermin dalam novel "Puzzle Mimpi" karya Anna Farida.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Puzzle Mimpi merupakan buku ke-12 karya Anna Farida. Ditulis pada tahun 2012, novel ini menceritakan perjalanan hidup Indiali dari kecil hingga saat ini dengan banyak kisah yang mengharukan dan menyedihkan. Dia menjalani kehidupan yang kaya sampai taman kanak-kanak. Pesan dari novel "Jigsaw Dreams" adalah dengan bergantung pada usaha kita, suatu saat nanti kita bisa mencapai semua impian dan keinginan kita. Jika tidak sekarang, mungkin nanti di waktu yang tepat. Perbedaan tingkat sosial di antara karakter-karakter dalam novel Anna Farida yaitu "Puzzle Mimpi" menjadi topik perbincangan yang menonjol.

A. Status Sosial

Status sosial adalah kondisi dalam kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan kedudukan seseorang. Kedudukan sosial ini terdiri dari hak dan kewajiban yang terikat pada individu yang memilikinya. Pembicaraan mengenai status sosial menjadi umum karena konsep ini merupakan bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat. Dalam novel "Puzzle Mimpi" karya Anna Farida, peneliti menemukan beberapa konsep terkait status sosial atau kondisi sosial yang menjadi fokus pembahasan.

Kelas sosial adalah sebuah konsep yang menggambarkan hierarki atau stratifikasi dalam masyarakat berdasarkan pada faktor-faktor seperti status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan kekayaan. Masyarakat sering kali terbagi menjadi beberapa kelas sosial yang berbeda, seperti kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah.

1. Kelas Atas: Biasanya terdiri dari individu atau kelompok yang memiliki akses ke kekayaan, kekuasaan, dan pengaruh yang besar dalam masyarakat. Mereka bisa memiliki sumber daya ekonomi yang signifikan, warisan keluarga, atau akses ke pendidikan yang sangat baik.

2. Kelas Menengah: Terletak di antara kelas atas dan kelas bawah, kelas menengah biasanya terdiri dari para profesional, manajer, dan pekerja dengan pendapatan yang stabil. Mereka mungkin memiliki akses ke pendidikan yang cukup baik dan memegang peran yang beragam dalam masyarakat.

3. Kelas Bawah: Merupakan kelompok yang biasanya memiliki pendapatan rendah, akses terbatas ke pendidikan yang berkualitas, dan pekerjaan dengan upah rendah. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti perumahan, pendidikan, dan layanan kesehatan.

Perbedaan ekspektasi mengenai tingkat pengalaman profesional mengubah status sosial masyarakat umum. Dengan meningkatnya tingkat pekerjaan seseorang, maka status sosialnya dalam masyarakat menurun. Semakin banyak pekerjaan yang Anda lakukan, semakin rendah status sosial Anda di masyarakat. Jika harapan hidup ekonomi negara ini tidak cukup lama untuk menghidupi orang kaya, dan status pekerjaan ayah karakter saya adalah pekerja sementara, banyak yang mungkin ingin bunuh diri. Namun berbeda dengan sosok ayah di novel Puzzle. Sebagai bapak teka-teki baru. Mimpi yang jujur pada dasarnya adalah jumlah yang tetap. Momen singkat ini digantikan oleh soliditas.

B. Status Ekonomi

Kondisi perekonomian yang lemah cenderung melemahkan kepercayaan masyarakat. Berdiri cenderung melemahkan kepercayaan masyarakat. Tidak hanya itu, itu Tetapi kedudukan ekonomi yang kuat akan meningkatkan kedudukan dan kedudukan



dalam masyarakat. Kedudukan ekonomi juga akan menghasilkan peningkatan kedudukan dan kedudukan dalam masyarakat. Situasi situasi ekonomi dibahas secara khusus dibahas secara khusus dalam novel *Puzzle Mimpi* ini dalam kaitannya di dalam lakoni setiap orang. Dalam novel *Puzzle Mimpi* ini kaitannya dengan pekerjaan lakoni setiap orang. utang kemungkinan besar akan menimbulkan dampak negatif terhadap perekonomian karena keadaan menjadi lebih tidak stabil. Tunjukkan itu lain melemahkan stabilitas perekonomian stabilitas adalah bagaimana adalah konsistensi seseorang dalam bekerja yang konsisten ada dalam pekerjaannya .

Keinginan untuk hidup lugas dan memuaskan merupakan hal yang universal. Namun, hal ini dapat menjadi tantangan bagi individu yang menduduki posisi lokal. Seperti tergambar pada kutipan di atas, gejala perekonomian berpotensi mengganggu pendapatan rumah tangga, dan bahkan berujung pada kebangkrutan. Kutipan pada novel halaman 3 menjadi bukti bahwa fluktuasi ekonomi berdampak langsung pada pendapatan rumah tangga, dan terkadang mengakibatkan kehancuran finansial. Dalam lingkungan masyarakat, tidak jarang dukungan dan bantuan keuangan diberikan karena rasa kasih sayang. Ketika menduduki posisi penting sebagai pengacara, konflik mungkin muncul dalam hubungan perkawinan, menambah lapisan kompleksitas dalam kehidupan seseorang. Gejala dimulai ketika seseorang harus menavigasi seluk-beluk hidup sebagai pasangan pengacara, di mana stabilitas keuangan menjadi situasi yang genting.

C. Situasi Sosial Penulis

Situasi sosial seorang pengarang merujuk pada kondisi-kondisi sosial yang memengaruhi atau mempengaruhi cara pengarang tersebut menulis, termasuk pengaruh dari konteks historis, budaya, politik, ekonomi, dan lingkungan di sekitarnya. Faktor-faktor ini dapat membentuk pemikiran, pengalaman, dan pandangan dunia pengarang yang kemudian tercermin dalam karya-karyanya.

Kutipan yang terdapat pada halaman 2 penulis menggaris bawahi pentingnya mematuhi standar perilaku etis agama dan masyarakat. Meski keadaan berubah, komitmennya yang teguh untuk terlibat dalam aktivitas penipuan tetap teguh. Sayangnya, sangat umum bagi individu yang mempunyai pengaruh untuk memilih pekerjaan yang jujur atau menolak korupsi dengan keras.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah selesai. Dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek teoritis dalam novel yang diteliti yang membahas tentang perbedaan kelas sosial, gosip, dan pengkhianatan dalam hubungan sosial. Aspek ini berkaitan dengan pilihan gaya hidup, nilai-nilai pribadi, pengeluaran pribadi, dan perilaku rekan kerja di bidang terkait. Secara umum, penulis membahas gaya hidup masyarakat Inggris dan Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pilihan gaya hidup, nilai - nilai pribadi, dan adat istiadat, yang sangat menarik dalam novel *Puzzle Mimpi*. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat cenderung menghargai lingkaran sosial atau afiliasi golongannya, padahal pekerjaan mungkin merupakan sumber utama modal sosial dalam masyarakat. Perilaku yang terfokus pada aktivitas, hubungan, dan interaksi interpersonal membentuk konstruksi sosial yang muncul dari individu hingga kelompok di seluruh masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN



- Br Karo, Karmila, and Reza Pahlevi Ginting. " *Monolog Kebangkitan (Tanpa Suara): Analisis Pendekatan Budaya Resepsi Sastra.*" *Journal on Education* 5.4 (2023): 12345-12352.
- Farida, Anna. 2012. *Puzzle Mimpi*. Klaten: Caesar Books Publisher
- Hasfikin, S., Ainy Khairun Nisa, and Nuz Chairul Mugrib. " *Analisis Bentuk Struktur Sosial dalam Kisah Layālī Turkistān Karya Najīb Al-Kailānī.*" *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik dan Sastra Arab)* 6.2 (2022): 104-117.
- Kurniasari, Linda Aprilia, Muhamad Sholehuddin, and Joko Setiyono. " *Analisis Sosiologi Sastra Novel Sunyi Nirmala Karya Ashadi Siregar dan Hubungannya dengan Pembelajaran Di SMA.*" *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 1.1 (2019): 46-51.
- Noor, Juliansyah. " *Metodelogi penelitian.*" Jakarta: Kencana Prenada Media Group (2011).
- Purnamasari, Ayu, Yusak Hudiyono, and Syamsul Rijal. " *Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari.*" *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya* 1.2 (2017).
- Rohani, Siti. " *Analisis Sosiologi Sastra Novel Petir Karya Dewi Lestari*". Diss. 2020.
- Rismayanti, Ni Wayan, I. Nengah Martha, and I. Nyoman Sudiana. " *Kajian sosiologi sastra dalam novel puzzle mimpi karya anna farida.*" *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 9.1 (2020): 7-14.
- Siahaan, Nysa Maydina, dkk. " *Analisis Pendekatan Resepsi Sastra pada Novel "Upaya Melupakan" Karya Boy Candra.*" *Kode: Jurnal Bahasa* 10.2 (2021).
- Viranda, dian. " *Representasi perundungan (bullying) dalam novel teluk alaska karya eka aryani (pendekatan sosiologi sastra)*". Diss. Ikip PGRI Pontianak, 2022.